

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman yaitu :

1. Motif dan keinginan mahasiswa FISIP Unsoed untuk bertato yakni kesukaan akan seni gambar tato dan ingin mengekspresikan sesuatu melalui gambar tato.
2. Terdapat beberapa narasumber yang menggambar tato yang beragam tentang jenis cara pembuatan dan metodenya. Salah seorang narasumber mengadopsi budaya tato Suku Dayak baik dari metodenya ataupun motif tato.
3. Makna tato sendiri sebagai sesuatu yang ingin diungkapkan oleh masing masing narasumber melalui gambar tato. Terlepas dari *history* gambar itu sendiri yang kemudian diproduksi maknanya sebagai pengingat diri sendiri atau hubungan komunikasi interpersonal antara makna gambar tato dan pemilik gambar tato itu sendiri.
4. Pesan komunikasi dari tato sebagai sebuah simbol yakni sebagai sudut pandang komunikasi intrapersonal. Disisi lain, ketika terdapat orang orang yang menanyakan perihal gambar tato itulah sebagai jalan pemilik tato bisa melakukan proses komunikasinya. Tidak ada penghambat ketika pemilik tato memposisikan dirinya di kampus karena tidak adanya larangan memiliki tato di kampus FISIP Unsoed.
5. Motivasi yang didapatkan oleh pemilik tato setelah memiliki gambar tato lebih menjelaskan kepada perubahan perilaku dikemudian hari melihat resiko pekerjaan atau lain hal yang menghambat kehidupan sosial atau pekerjaan ketika sudah memiliki tato. Pemilik tato harus sudah mulai berjuang dan berpikir apa yang seharusnya dilakukan dikemudian hari.
6. Salah seorang narasumber menjadikan tato sebagai peluang bisnis yang berkembang untuk kehidupannya.

7. Disisi lain, terdapat dua sudut pandang yang berbeda menurut mahasiswa FISIP Unsoed yang tidak memiliki tato. Menjelaskan bahwa mahasiswa FISIP Unsoed yang memiliki tato sulit untuk diajak melakukan proses komunikasi di awal, disisi lain hal tersebut tidak menjadi masalah. Kemudian selanjutnya tidak terdapat masalah pada proses komunikasinya di kampus antara mahasiswa FISIP Unsoed yang bertato dan tidak bertato.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini yaitu :

1. Diberikannya ruang berekspresi akan seni gambar yang bisa dijadikan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Hal tersebut sebagai ruang berekspresi untuk mahasiswa yang menyukai seni gambar yang pada akhirnya akan meningkatkan pengetahuan kajian narasi dan sebagai sarana diskusi. Sehingga ketika terdapat mahasiswa yang tidak diperbolehkan untuk membuat tato oleh orang tuanya, ruang tersebut menjadi jawaban untuk setidaknya melakukan ekspresi diri.

